

DAFTAR PUSTAKA

- 350343541-Shirley-L-Hendarsin-Penuntun-Praktis-Perencanaan-Teknik-Jalan-Raya.pdf. (n.d.).
- Anonim. (2009). *UU No.22 tahun 2009.pdf* (p. 203).
- Cara, T. (1997). *Tata cara perencanaan geometrik jalan antar kota*. 038.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (2012). Panduan Teknis I Reakayasa Keselamatan Jalan. *Direktorat Jenderal Bina Marga*, 1–139.
- Ghozali. (2018). *Buku Ghozali.pdf* (p. 490).
- Indonesia, P. R. (2007). *Presiden republik indonesia - 1 -*. 1–88.
- Kementrian PU dan Perumahan Rakyat Badan pengembangan Sumber Daya Manusia. (2017). *Dasar-Dasar Perencanaan Geometrik Ruas Jalan*. 7.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 27 Tahun 2018 tentang Alat Penerangan Jalan. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 27Tahun 2018 Tentang Alat Penerangan Jalan*, 1–95.
- Pemerintah Indonesia. (2017). *PERATUMN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIANOMOR 37 TAHUN 2017 TENTANGKESELAMATAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JAIan*. 1–33.
- Peraturan Pemerintah RI. (2004). Peraturan Pemerintah Republik Indonesai tentang Jalan (Undang-Undang Nomor 38 Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38, 1(1), 3*.
- Saodang, H. (2010). Konstruksi Jalan Raya : Geometri Jalan Raya. In *Bandung*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sukirman, S. (2003). *Diilsar-dasar Perencanaan Geometrft Jdan*.
- Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108.
<https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>